

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI
MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN
MENJADI NASABAH (Studi Kasus di Desa Banarjoyo
Kecamatan Batang Hari, Lampung Timur)**

Oleh:

HERY INDRA SAPUTRA DEWA

NPM. 141264310



Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI
MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN
MENJADI NASABAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Banarjoyo
Kecamatan Batang Hari Lampung Timur)**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

HERY INDRA SAPUTRA DEWA

NPM. 141264310

Pembimbing I :Suci Hayati,M.S.I

Pembimbing II :Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1440 H/2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Banar Joyo Batanghari Lampung Timur)**

Nama : Hery Indra Saputra Dewa
NPM : 141264310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Suci Havati, S.Ag. MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, 11 Januari 2019
Pembimbing II



Zumaroh, S.E.I. M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Injngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0304 / In. 28. 3 / D. / PP. 00. 9 / 01 / 2019.....

Skripsi dengan Judul: **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Banarjojo Batanghari Lampung Timur)**, disusun Oleh: Hery Indra Saputra Dewa, NPM: 141264310, Jurusan: **Si Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/ 17 Januari 2019.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

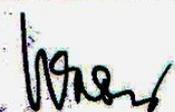
Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (Studi Kasus Pada Masyarakat banarjoyo kecamatan batanghari Lampung Timur)

Oleh :

HERY INDRA SAPUTRA DEWA

Lembaga Keuangan Syari'ah adalah lembaga keuangan yang berbasis kepada prinsip syari'ah kaitannya dalam agama Islam. Banyak persepsi masyarakat terutama di desa mengenai lembaga keuangan syari'ah itu masih sama dengan lembaga keuangan yang lainnya, padahal sebenarnya lembaga keuangan syari'ah itu sangatlah berbeda dengan bank-bank yang lainnya. Lembaga keuangan syari'ah harus dengan tepat mengambil keputusan untuk menghadapi masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syari'ah yaitu bagaimana lembaga keuangan syari'ah dapat menarik nasabah agar nasabah bergabung di lembaga keuangan syari'ah. Strategi yang diambil oleh pemasar harus melihat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: factor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain. Selain factor tersebut perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh persepsi yang konsumen miliki.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada Kepala Desa, *Marketing Bmt* Arsyada dan Masyarakat desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan laporan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di desa Banar Joyo diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang lembaga keuangan syari'ah adalah faktor internal dan factor eksternal. Faktor internal adalah usia, pengalaman dan intelegensi. Faktor eksternal adalah pendidikan, pekerjaan, sosial budaya & ekonomi, lingkungan dan informasi. Selain itu dapat kita ketahui pula bahwa pendidikan, usia, intelegensi, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, dan informasi adalah faktor yang sangat penting bagi literasi masyarakat untuk menentukan pilihannya dalam pengambilan keputusan menjadi nasabah.

Relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah adalah ketika faktor-faktor tersebut baik faktor internal dan factor eksternal ada didalam setiap individu-individu masyarakat maka masyarakat akan bergabung atau menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hery Indra Saputra Dewa

Npm : 141264310

Jurusan : SI Perbankan Syariah

Fakultas : EkonomidanBisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2019
Yang Menyatakan



Hery Indra Saputra Dewa
NPM. 141264310

MOTTO

شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ بَطُونَ مِنْ أَرْجَائِكُمْ وَاللَّهُ
رُؤُونَ لَعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ

تَشَكُّو

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”(Qs. An-nahl:78)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi setiap langkah peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Herwan Syah dan Ibu Wardah yang tidak pernah lelah mendo'akan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril materil serta tak pernah henti memberikan kasih sayang dan memotivasi yang tiada batas.
2. Kedua adikku Hennida Sari dan Herlinda serta kakakku Helda Yuliana tersayang yang selalu menyemangatiku.
3. Ibu Suci Hayati, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing I yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
5. Sahabat-sahabat yang telah memberi semangat dan motivasi serta tidak pernah lelah mendengar keluh kesahku.
6. Almamater IAIN Metro tempatku menuntut ilmu dan memberikan pelajaran-pelajaran intelektual yang berharga,

Semoga orang-orang yang berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT. Amin

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Kasus Pada Masyarakat Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur)*".

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah (PBS) IAIN METRO guna memperoleh gelar S1.

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro,
3. Ibu Liberty, S.E., MA selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah,
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku pembimbing I yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga,
5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai,

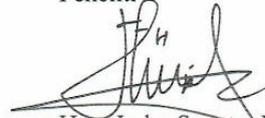
6. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada ayahanda dan ibunda selaku orangtua kandung yang telah memberikan dukungannya.

Peneliti sadar sekali bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran demi skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan hati. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 11 Januari 2019

Peneliti



Hery Indra Saputra Dewa
Npm. 141264310

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Literasi Masyarakat.....	11
1. Pengertian Literasi Masyarakat.....	11
2. Jenis-jenis literasi.....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi.....	15
B. Lembaga Keuangan Syariah	18
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	18

2. Dasar Lembaga Keuangan Syariah	20
3. Produk-produk Lembaga Keuangan Syariah	22
C. Keputusan Menjadi Nasabah	31
1. Teori Pengambilan Keputusan	31
2. Faktor Pengambilan Keputusan	32
3. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Tentang Desa.....	43
1. Profil Desa Banar Joyo.....	43
2. Keadaan Masyarakat Desa Banar Joyo	46
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang LKS dan relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah.....	48
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Tim pembimbing Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Bebas Pustaka
6. Nota Dinas
7. Apd
8. Kartu Konsultasi Bimbingan
9. Dokumentasi dan Bukti Wawancara Lapangan
10. Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini sangat banyak sekali perkembangan akibat adanya global warming yang ada saat ini. Ditandai dengan banyaknya teknologi-teknologi yang digunakan / dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Seperti contoh adalah teknologi yang dimiliki suatu Bank yang ada di Indonesia, banyak dampak positif yang dimiliki oleh bank bagi masyarakat. Selain sebagai pemberi modal juga sebagai lading Investasi bagi masyarakat yang memiliki kekayaan yang lebih.

Kebangkitan Industri Keuangan Syariah dapat diukur salah satunya dengan melihat tingkat pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada tahun 2016 yang dilakukan pada 9.680 responden di 34 provinsi tingkat pengguna produk dan jasa keuangan syariah di Indonesia baru sebesar 11,06 persen, sedangkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,11 persen.¹

Lembaga keuangan mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada

¹<http://www.gomuslim.co.id/read/news/2017/01/25/2994/ini-hasil-survei-nasional-literasi-dan-inklusi-ojk-tentang-produk-keuangan-syariah.html> ,diunduh pada tanggal 26 Maret 2018, pukul: 20.12 WIB

masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Lembaga Keuangan Syari'ah berkembang dengan sangat pesat, sesuai dengan analisa Prof Khursid Ahmad dan laporan Mengenai Bank syariah yang merupakan Lembaga keuangan syariah *International Association of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di Negara-Negara berpenduduk muslim maupun di Eropa, Australia dan Amerika.²

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.

Sebagai bagian dari pemasaran di dalam lembaga perbankan syariah harus dengan tepat mengambil keputusan untuk menghadapi masalah utama yang dihadapi perbankan syariah yaitu bagaimana perbankan syariah menarik nasabah agar nasabah tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Strategi yang diambil oleh pemasar

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 18

harus melihat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain. Selain faktor tersebut perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh persepsi yang konsumen miliki.

Bank di Indonesia saat ini beragam, seperti Bank konvensional dan Bank Syariah. Mungkin untuk lembaga keuangan syariah di telinga masyarakat desa masih banyak yang belum mengetahui apa itu Bank syariah, tetapi untuk masyarakat yang berada di kota-kota besar sudah tidak asing lagi dengan Bank Syariah itu sendiri. Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang berbasis kepada prinsip syariah kaitannya dalam agama Islam. Banyak persepsi masyarakat terutama di desa mengenai bank syariah itu masih sama dengan bank yang lainnya, padahal sebenarnya Bank syariah itu sangatlah berbeda dengan bank-bank yang lainnya. Disini saya mencoba untuk meneliti seberapa besar pemahaman masyarakat di desa terutama di desa Banjarjoyo yang menjadi desa kelahiran saya. Apakah disini masyarakat sudah memahami secara penuh tentang lembaga keuangan syariah.

Dalam kehidupan sehari-hari perilaku konsumen berbeda-beda dalam Islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Islam telah mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu tidak menyimpang dari ajaran agama

Islam.³ Sehingga setiap manusia harus mampu memutuskan pilihan yang akan diambil tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya dan tentunya tidak menyimpang dari ketentuan agama.

Berdasarkan masyarakat banarjoyo diketahui bahwa sebagian masyarakat masih menganggap lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan yang lainnya, beliau beranggapan bahwa inti dari lembaga keuangan adalah untuk menabung dan menyalurkan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebagian masyarakat sendiripun dalam mengelola keuangan ataupun menabung masih belum berani untuk menggunakan jasa Bank karena sebagian masyarakat termasuk orang petani sekaligus pengembala hewan peternak, lebih baik menabung untuk dibelikan hewan ternak yang sewaktu-waktu bila dibutuhkan akan bisa langsung dijual.⁴

Salah seorang warga yang juga nasabah dari salah satu Lembaga Keuangan Syariah beranggapan sangat berbeda antara Lembaga Keuangan Syariah dengan lembaga keuangan lainnya, “Lembaga Keuangan Syariah menggunakan prinsip syariah atau prinsip agama jadi bisa dikatakan lembaga keuangan yang dijamin tidak ada unsur riba karna didalamnya terkandung prinsip syariah. Makanya saya bergabung atau menggunakan jasa lembaga keuangan syariah walaupun disini banyak lembaga keuangan konvensional namun saya tetap memilih lembaga keuangan syariah selain

³ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta, Ekonisia, 2007), h.167.

⁴Warga di Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari, Wawancara pada tanggal 25 maret 2018 pukul 15.00 WIB.

karna saya islam saya juga ingin belajar bagaimana caranya untuk menyisihkan uang yang suatu saat nanti akan saya gunakan didalam keperluan yang tak terduga”⁵. *Marketing* di Bmt Arsyada menurutnya masyarakat banarjojo mungkin saat ini sedikit banyak sudah bermitra kepada kami baik dalam tabungan maupun pembiayaan, tetapi sasaran dari kami adalah masyarakat yang memiliki usaha pribadi seperti yang memiliki toko disekitar pasar ataupun yang memiliki kios kecil maupun besar didepan rumah, dan untuk masyarakat yang diperdalaman masih belum efektif untuk memasuki area disana karena masyarakat sendiripun masih belum paham benar dengan bmt kami apalagi saat ini banyak masyarakat yang ragu dengan menyimpan atau menabung dengan bmt karna beberapa bulan ini ada kasus yaitu bangkrutnya Bmt L-Risma dan uang mereka yang ditabungkan tidak bisa dikembalikan hal ini tentu menjadi *polemic* bagi kami karna tidak mudah membuat kepercayaan bagi masyarakat.⁶

Dan menurut laporan yang saya terima dari bapak kepala desa bahwasannya 75% masyarakat desa banarjojo ini adalah petani, buruh tani, peternak, dan tukang kayu / kuli bangunan mungkin hanya 24% masyarakat yang menggunakan jasa Lembaga keuangan syariah. Artinya tidak banyak masyarakat yang bergabung didalam lembaga keuangan syariah. Jika dihitung dari total masyarakat yang ada di banarjojo yang

⁵ Warga di Desa Banarjojo Kecamatan Batang Hari, Wawancara pada tanggal 07 agustus 2018 pukul 12.30 WIB

⁶ *Marketing* BMT Arsyada di Desa Banarjojo Kecamatan Batang Hari, Wawancara pada tanggal 27 november 2018 pukul 19.30 WIB

berusia diatas 17 tahun berjumlah 2046 jiwa berarti hanya ada 491 jiwa yang bergabung atau menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Dan di desa Banarjojo sendiri saat ini sudah ada 2 bmt yang berbasis Lembaga Keuangan Syariah yaitu BMT Arsyada & BMT EL-Hidayah. Kemudian masih banyak masyarakat yang menyimpan uangnya dibawah bantal ataupun dilemari pakaian dan ada juga yang menyimpan tabungannya dalam bentuk perhiasan emas serta bagi petani masih banyak yang memilih menyimpan padi di lumbung dan ketika dibutuhkan akan mereka jual, sedangkan ada pula yang memilih untuk dibelikan binatang ternak seperti sapi , kambing, kerbau, ayam, ikan dan hewan ternak lainnya⁷ Sebenarnya apa yang membuat angka yang dapat dikatakan rendah ini padahal masyarakat desa banarjojo dapat dikatakan masyarakat yang semi kota karna letak wilayah yang dapat dikatakan cukup maju dibandingkan dengan desa-desa lainnya yang ada di kecamatan Batanghari. Mungkin ini berpengaruh oleh latar belakang masyarakat yang berpendidikan rendah serta pengetahuan yang belum cukup memadai.

⁷Kepala Desa Banarjojo Kecamatan Batang Hari, Wawancara pada tanggal 08 agustus 2018 pukul 19.30 WIB

Berdasarkan latar belakang seperti uraian di atas, cukup menarik untuk di lakukan penelitian dengan judul :” **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARI’AH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (Studi Kasus Pada Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur)**

B. Pertanyaan Penelitian

Melihat permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, maka timbul pertanyaan yaitu

1. Apakah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syari’ah?
2. Relevansi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syari’ah
- b. Apakah ada Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

1) Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya tentang potensi lembaga keuangan syariah.

2) Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang lembaga keuangan syariah

b. Secara praktis

Diharapkan dapat berguna dan sebagai bahan masukan bagi masyarakat atau pihak lain untuk mengetahui perkembangan lembaga keuangan syariah.

D. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Rvesearch*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁸ Berdasarkan eksplorasi peneliti, disajikan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

⁸*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39.

1. Skripsi Marzuki Ali pada tahun 2018 yang berjudul “*Literasi Santri Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ulum di Desa Sumber Gede Sekampung Lampung Timur)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi santri yang ada di pondok Darul Ulum Sekampung Lampung Timur terhadap Perbankan Syariah.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini hanya berfokus hanya kepada literasi santri yang ada di pondok pesantren serta lokasi peneliti yang berbeda.
2. Skripsi Kuart Ismanto pada tahun 2018 yang berjudul “*Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi kasus : masyarakat Pekalongan)*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi masyarakat tentang bank syariah terhadap minatnya menjadi nasabah bank syariah. Disamping itu juga mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih bank syariah.¹⁰ Perbedaan penelitian ini adalah peneliti lebih menekankan kepada masyarakat tentang bank syariah serta perbedaan lainnya adalah letak lokasi yang berbeda.
3. Skripsi Isnurhadi pada tahun 2013 yang berjudul “*Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang)*”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat pemahaman (literacy)masyarakat terhadap Perbankan Syariah

⁹Marzuki Ali. “*Literasi Santri Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ulum di Desa Sumber Gede Sekampung Lampung Timur)*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2018.

¹⁰Kuart Ismanto. “*Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi kasus : masyarakat Pekalongan)*”. Skripsi IAIN Pekalongan tahun 2018.

di Indonesia dan mengidentifikasi faktor-faktor yang kemungkinan mempunyai hubungan terhadap tingkat literacy Perbankan Syariah di Indonesia tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memfokuskan pada bagaimana seseorang melakukan aktivitas perbankannya dengan memahami tentang bank syariah akan tetapi peneliti mencoba melangkah lebih ke belakang ingin meneliti sejauh mana masyarakat sudah mempunyai pengetahuan dan kesadaran akan bank syariah yang merupakan prasyarat untuk seseorang dalam menggunakan produk-produk bank syariah.¹¹

Perbedaan pada ketiga penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syariah dan apakah ada relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah sedangkan ketiga penelitian terdahulu lebih membahas pada tingkat literasi terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah.

¹¹Isnurhadi. "Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang)". Skripsi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi tahun 2013.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Masyarakat

1. Pengertian Literasi Masyarakat

Literasi adalah praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik maupun ekonomi. Menurut Kern literasi merupakan penggunaan praktik-praktik situasi sosial, historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak hanya terucap tentang hubungan antara konveksi tekstual dan konteks penggunaannya, dan idealnya merupakan seperangkat kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut, karena itulah literasi bersifat dinamis tidak statis, dan dapat bervariasi di antara komunitas dan wacana yang sedang berkembang saat itu, sehingga literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, jenis pengetahuan, dan pengetahuan kultural. Memang literasi erat kaitannya dengan proses identifikasi, memahami, interpretasi, penciptaan, penyampaian dan penggunaan materi tercetak maupun non-cetak dalam mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat.¹²

¹²Abdul Rahman Saleh, "*Literasi Informasi : untuk mahasiswa IPB*". (Bogor : Perpustakaan IPB). h. 6-7.

Masyarakat adalah kelompok orang yang memiliki hubungan antar individu melalui hubungan yang tetap, atau kelompok sosial yang besar yang berbagi wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama. Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/ aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, kemudian manusia berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.¹³

Menurut R. Linton seorang ahli antropologi mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.¹⁴

Ditinjau dari akibat perubahan dari perkembangan yang terjadi, menurut Mawardi dan Nurhidayat bentuk masyarakat dapat diklasifikasikan pada masyarakat tradisional dan masyarakat modern. Masyarakat tradisional, sebagai bentuk dari kehidupan bersama, mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan lingkungan hidupnya, baik yang berupa manusia maupun yang berupa benda. Kehidupan masyarakat tradisional sangat tergantung pada manusia lain dan kondisi alamnya. Mata pencarian berpusat pada sektor pertanian dan nelayan.

¹³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/masyarakat> diakses pada 02 April 2018, pukul 19.00

¹⁴ http://elearning.gundarma.ac.id/docmodul/mkdu_isd/bab7-masyarakat_pedesaan_dan_masyarakat_perkotaan.pdf, diakses pada 03 april 2018, pukul 10.55 Wib

Sedangkan masyarakat modern merupakan pola perubahan dari masyarakat tradisional yang telah mengalami kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu ukuran kemajuan dapat terlihat pada pola hidup dan kehidupannya. Bidang mata pencahariannya tidak bergantung pada sektor pertanian semata, tetapi merambat pada sektor lain seperti jasa dan perdagangan.¹⁵

Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata masyarak yang artinya bersama-sama. Kemudian merubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa literasi masyarakat adalah pengetahuan dari salah satu elemen yang dapat mempengaruhi berbagai hal dalam suatu kelompok sosial yang besar dalam berbagai wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama.

2. Jenis-jenis Literasi

- a. Literasi Informasi, yaitu Literasi informasi merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang

¹⁵<http://supandrianuna.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-masyarakat-bentuk-bentuk.html?m=1>, diakses pada 04 April 2018, pukul 20.31 WIB

¹⁶Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), h. 97.

dibutuhkan secara efektif. Literasi informasi juga memiliki kemampuan untuk tahu kapan ada kebutuhan untuk informasi, untuk dapat mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi.

- b. Literasi Media, yaitu keahlian untuk menghasilkan, mendistribusikan, serta mengevaluasi isi koleksi pandang dengar (Audio Visual).
- c. Literasi Global, yaitu pemahaman akan saling ketergantungan manusia didunia global, sehingga mampu berpartisipasi di dunia global dan berkolaborasi.
- d. Literasi kompetensi sosial dan tanggung jawab lebih kepada pemahaman etika dan pemahaman terhadap keamanan dan privasi dalam berinternet.¹⁷ Di tengah keberagaman bentuk dan jenis informasi, maka kita dituntut tidak hanya dapat membaca dan menulis bahan tertulis (dalam bentuk buku atau tercetak) saja, tetapi bentuk-bentuk lain seiring dengan perkembangan teknologi informasi.
- e. Literasi Keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan. Menurut OJK literasi keuangan adalah rangkain proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan,

¹⁷ Irfan safari, "Berbagai Jenis Literasi", dalam www.Irfansafari.blogspot.com di unduh Pada 27 november 2018

keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.¹⁸

Dari kelima jenis literasi diatas literasi informasi yang dipilih oleh peneiti terkait dengan judul penelitian. Dalam literasi informasi tersebut kemampuan seseorang yang dibutuhkan untuk menyadari bahwa kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan secara efektif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi

a. Faktor Internal

1) Usia

Dari Abu Ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran.

¹⁸ Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan”, dalam www.ojk.go.id di unduh pada 27 November 2018

Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

3) Intelejensia

Intelejensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelejensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.¹⁹

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya.

2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi social dan kebudayaan.

¹⁹ Nugraha J setiadi, "*Prilaku Konsumen Edisi Revisi*", (Jakarta : Kencana Pramedia Media Group, 2010), h.12

3) Sosial budaya dan Ekonomi

Menurut Lukman social budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediaan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

5) Informasi

Menurut Wied Hary informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau koran maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.²⁰

Kedua faktor inilah yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian karna secara umum kedua faktor ini sangat berpengaruh serta keterkaitannya sangat besar sehingga sangat efektif untuk dijadikan sebuah acuan.

²⁰ <http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html> diunduh pada 27 november 2018.

B. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang didalam melaksanakan akad (transaksi) ekonominya terutama menarik dan menyalurkan uang dari dan kepada masyarakat dengan menggunakan system syariah atau hukum islam. Dikatakan terutama dalam menarik dan menyalurkan uang dari dan kepada masyarakat, mengingat dalam kenyataannya, kegiatan lembaga keuangan bias (juga) diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.²¹

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) baik bank maupun non bank mempunyai kegiatan. menghimpun dana dari masyarakat (nasabah) dan menyalurkan dana tersebut melalui pembiayaan dan pinjaman, maupun jasa. Setelah dana disalurkan oleh LKS selaku investor kepada pengelola usaha, terdapat dua kemungkinan: usaha dikategorikan lancar karena memiliki manajemen yang baik atau manajemen usahanya kurang baik, sehingga pembayaran angsuran menjadi terhenti.. fungsi utama Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan LKS adalah pemberian pembiayaan kepada nasabah/debitur yang membutuhkan baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi. karena Bank islam atau bisa juga disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau

²¹ Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta : Kdt, 2008), h. 248

perbankan yang oprasionalnya dan produkya di kembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan hadis nabi SAW.²²

Lembaga Keuangan Syariah sebagai bagian dari system ekonomi syariah, dalam menjalankan bisnis dan usahanya juga tidak terlepas dari saringan syariah. Oleh karena itu lembaga keuangan syariah tidak akan mungkin membiayai usaha-usaha yang didalamnya terkandung unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip syariah (islam). Misalnya dalam unsur proyek yang menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat luas seperti perjudian, asusila, peredaran narkoba, senjata illegal, serta proyek-proyek yang dapat merugikan syiar islam. Untuk itu dalam struktur organisasi lembaga keuangan syariah harus terdapat dewan pengawas syariah yang bertugas mengawasi atau mengontrol produk ataupun operasional lembaga keuangan syariah tersebut.²³

Lembaga Keuangan Syariah dalam setiap transaksi tidak mengenal buang, baik dalam menghimpun tabungan investasi dari warga masyarakat maupun dalam pembiayaan bagi dunia usaha yang membutuhkannya. Menurut M. Umer Chapra, penghapusan bunga akan menghilangkan sumber ketidakadilan antara penyedia dan pengusaha. Keuntungan total pada modal akan dibagi diantara kedua belah pihak menurut keadilan.

²² Rizal Yaya, et.al, *Akutansi Perbankan Syariah Teori Praktik Dan Kontemporer*, (Jakarta: Selemba Empat, 2009), h. 54

²³ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h. 58

2. Dasar Lembaga Keuangan Syariah,

Lembaga keuangan syariah/ bank syariah mendapat pijakan hukum yang kuat melalui UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang didalamnya mengintrodusir sistem pengelolaan bank berdasarkan konsep bagi hasil, yang kemudian di tingkat teknis pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.²⁴ Pengertian prinsip syariah juga dijumpai dalam pasal 1 angka 12 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menjelaskan prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.²⁵

Firman Allah dalam surah Al-baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

²⁴ Abdul Ghofur Anshari, *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2008) h. 10.

²⁵ *Ibid*, h.13

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila, maksudnya adalah orang yang mengambil Riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan.

Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu maksudnya adalah Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

Firman Allah dalam QS. Al- Baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.

3. Produk-produk Lembaga Keuangan Syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

a. Penyaluran Dana (*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam 3 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan

penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip bagi hasil.²⁶

1). Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*)

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, yaitu keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harta atas barang atau jasa yang dijual. Barang yang diperjual belikan dapat berupa barang konsumtif maupun produktif.²⁷ Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip jual beli adalah sebagai berikut:

(a) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah yang berasal dari kata *Ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*Margin*). Dalam *murabahah*, penyerahan barang dilakukan setelah akad dan pembayaran dapat dilakukan secara cicilan.²⁸

Dapat dijelaskan bahwa *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus

²⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 97.

²⁷M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 147.

²⁸Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.*, h. 98.

memberitahu harga produk yang dia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

(b) Pembiayaan *Salam*

Salam secara etimologi artinya pendahuluan, secara muamalah berarti penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad dan penyerahan dilakukan setelahnya.²⁹ Disini bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual.

Dapat dijelaskan *salam* adalah pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan penyerahan kemudian.

(c) Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna'* adalah pembiayaan jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli dimana penjual membuat barang yang

²⁹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 152.

dipesan oleh pembeli tetapi pembayarannya dapat dicicil. Ketentuan umum pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.³⁰

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Aplikasi perbankan pembiayaan dengan prinsip sewa atau disebut juga *al ijarah al muntahiya bit tamlik* (IMB) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan penyewa.³¹ *Ijarah* adalah perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir, maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk bank dengan prinsip bagi hasil dapat berupa sebagai berikut:

(a) Pembiayaan *Musyarakah*

³⁰Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 100

³¹M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.218.

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.³²

(b) *Pembiayaan Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.³³ Apabila terjadi kerugian maka yang mengganggu seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Apabila usaha tersebut mendapat keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua pihak.

b. Penghimpunan Dana (*funding*)

1) Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah barang titipan yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk dijaga dan dirawat

³²*Ibid.*, h. 90.

³³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h.103.

sebagaimana mestinya. Ada dua jenis pendanaan dengan prinsip *wadi'ah* yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*.³⁴ Praktik *wadi'ah* yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah adalah *wadi'ah amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan dalam bank syariah adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Berbeda dengan *wadi'ah amanah* yang mempunyai prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipkan. Pada *wadi'ah yad dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.³⁵

Selain itu, ada biaya penjagaan terhadap *wadi'ah* barang berharga, surat berharga, dokumen-dokumen penting dan barang lain yang bernilai dan membutuhkan penjagaan dan perawatan khusus. Berdasarkan biaya-biaya ini, maka apabila terjadi kehilangan, kerusakan atau kemusnahan karena kelalaian orang yang menyimpan maka diwajibkan mengganti. Apabila bank syariah menggunakan barang titipan seperti uang untuk perniagaan atau usaha lain, maka bank syariah wajib mengembalikan sepenuhnya uang *wadi'ah* yang telah digunakan itu kepada pemilik.³⁶

³⁴Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 180-181.

³⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h.107-108.

³⁶Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer.*, h. 186.

2) Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah disini dimana bank sebagai *mudhorib* (pengelola) dan deposan sebagai *shohibul mal* (pemilik modal). *Mudharabah* dibagi atas dua yakni *muthlaqah* dan *muqoyyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah deposit memberikan hak sepenuhnya pada bank untuk memutar atau menginvestasikan dananya. Sedangkan *mudharabah muqoyyadah* adalah deposit memberi batasan pada bank untuk menginvestasikan dananya.³⁷

c. Produk Jasa Perbankan

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk dan jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Dengan memberikan jasa bank maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based come*.³⁸

Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

1) *Al-Wakalah*

Wakalah atau sering disebut perwakilan yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya,

³⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 108.

³⁸Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 193.

maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.³⁹

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakilkan dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.⁴⁰

2) *Al-Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.⁴¹

3) *Al-Hawalah*

Hawalah yaitu peralihan utang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* atau anjak piutang, dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutangnya kepada bank bank membayar utang tersebut dan bank menagihnya dari pihak ketiga itu.⁴²

³⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 83.

⁴⁰Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 107.

⁴¹M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik.*, h. 123.

⁴²*Ibid.*, h. 125

4) *Ar-Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara sederhana rahn semacam jaminan utang atau gadai.⁴³

5) *Al-Qardh*

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.⁴⁴ Dalam aplikasinya di perbankan salah satunya diterapkan sebagai akad pelengkap kepada nasabah yang mempunyai loyalitas dan bonafitnya, yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek.

6) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama dan bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.⁴⁵

⁴³*Ibid.*, h. 128

⁴⁴*Ibid.*, h. 131

⁴⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.*, h. 112.

C. Keputusan Menjadi Nasabah

1. Teori Pengambilan Keputusan Nasabah

a. Teori Klasik

Menurut teori klasik, pengambilan keputusan ini haruslah bersifat rasional. Keputusan itu diambil dalam situasi yang serba pasti, pengambilan keputusan harus memiliki informasi sepenuhnya dan menguasai permasalahannya.⁴⁶ Teori pengambilan keputusan ini mendasarkan diri pada asumsi dari orang yang mempunyai pikiran ekonomi rasional untuk mendapatkan hasil atau manfaat yang semaksimal mungkin. Segala sesuatunya itu mengarah pada kepastian.

b. Teori Perilaku

Teori perilaku (*behavioral Theory*) didebut juga *Administrative man theory*. Pada pokoknya, teori ini mendasarkan diri pada keterbatasan kemampuan pimpinan untuk berfikir rasional penuh dalam menghadapi masalah. Dari informasi yang ada dan beberapa alternative yang tersedia atau disediakan oleh unit pengolah data, maka apabila pimpinan telah merasa puas dengan salah satu alternatif pemecahan masalah, maka alternative itulah yang dipakai.⁴⁷

⁴⁶ Ibnu Syamsi, “*Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h.60

⁴⁷ *Ibid*, h.61

2. Faktor Pengambilan Keputusan Nasabah

Pengambilan keputusan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antarlain:

a. Keadaan intern organisasi

Keadaan intern organisasi akan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Keadaan intern itu meliputi : dana yang tersedia, kemampuan karyawan, kelengkapan dan peralatan, struktur organisasi, tersedianya informasi yang dibutuhkan pimpinan, dan lain sebagainya.⁴⁸

b. Tersedianya Informasi yang Diperlukan

Suatu keputusan diambil untuk mengatasi masalah dalam organisasi. Masalah dalam organisasi itu beraneka ragam. Kadang-kadang masalah yang sama tetapi situasi dan kondisinya berbeda, pemecahannyapun harus berbeda pula. Untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi organisasi, lebih dulu harus diketahui apa yang menjadi penyebabnya dan apa akibatnya kalau masalah itu tidak segera dipecahkan. Untuk dapat mengetahui sebab dan akibat masalah tersebut, maka perlu pengumpulan data yang ada kaitannya langsung atau tidak langsung dengan masalah itu. Data-data tersebut kemudian diolah sehingga akhirnya merupakan informasi. Informasi yang diperlukan harus lengkap sesuai kebutuhan, terpercaya

⁴⁸ *Ibid*, h.23

kebenarannya, dan masih aktual. Berdasarkan informasi inilah pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik.

c. Keadaan Ekstern Organisasi

Dalam sistem organisasi terbuka, kegiatan organisasi tidak dapat terlepas dari pengaruh luar. Antara organisasi dan lingkungan ekstern saling mempengaruhi. Oleh karena itu pengambilan keputusan harus mempertimbangkan lingkungan diluar organisasi. Keadaan atau lingkungan diluar organisasi itu dapat berupa : keadaan ekonomi, sosial, politik, hukum, budaya dan lain sebagainya. Keputusan yang diambil dalam organisasi harus memperhatikan situasi ekonomi, kalau keputusan itu berkaitan dengan bidang ekonomi. Keputusan yang diambil tidak boleh bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku. Keputusan yang diambil apabila berkaitan langsung atau tidak langsung dengan politik, jangan sekali-kali bertentangan dengan kebijaksanaan pemerintah.⁴⁹

d. Kepribadian dan Kecakapan Pengambilan Keputusan

Tepat tidaknya keputusan yang diambil juga sangat tergantung kecakapan dan kepribadian pengambilan keputusan. Hal ini meliputi : penilaiannya, kebutuhannya, tingkat inteligensinya, kapasitasnya, kapabilitasnya, keterampilannya, dan lain sebagainya. Nilai-nilai kepribadian dalam pengambil keputusan

⁴⁹ *Ibid*, h. 24

itu akan tercermin pada keputusan yang diambilnya. Tipe pengambil keputusan yang dikaitkan dengan macam keputusannya dibedakan :

- 1) Tipe Ketergantungan (*The Defensive or receptive Type*)
- 2) Tipe Eksploitatif (*The Exploitative or Aggressive Type*)
- 3) Tipe Tabungan (*The Hoarding Type*)
- 4) Tipe Pemasaran (*The Marketing Type*)
- 5) Tipe Produktif (*The Productive Type*)⁵⁰

3. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Nasabah

Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda. Menurut Nugroho J Setiadi menjelaskan :
“Keputusan pembelian konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya :

a. Pengenalan Masalah

Konsumen merasakan adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi dan terpuaskan.

b. Pencarian Informasi

Konsumen mencari informasi yang disimpan di dalam ingatan atau mendapatkan informasi yang relevan dengan kepuasan dari lingkungannya.

⁵⁰ *Ibid*, h. 25

c. Evaluasi Alternatif

Konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dengan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih.

d. Keputusan pembelian

Konsumen memilih alternatif yang dipilih dan memutuskan pembelian.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Konsumen mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih telah memenuhi kebutuhan dan harapan setelah digunakan⁵¹.

Berdasarkan pengertian diatas, maka untuk penelitian yang dimaksud dengan keputusan menjadi nasabah adalah orang yang telah atau ingin menentukan pilihannya untuk bergabung didalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non bank. Tanpa adanya nasabah maka suatu lembaga keuangan tidak dapat berkembang dengan baik.

Keputusan menjadi nasabah inilah yang akan menjadi tolak ukur sebuah lembaga keuangan seperti bank syariah banyak diminati atau tidak oleh para nasabah tersebut. Sebuah Lembaga Keuangan Syariah tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya sinergi dari minat para nasabah. Oleh karena itu minat konsumen tersebut sangat berpengaruh dalam perkembangan Lembaga Keuangan Syariah. Strategi yang

⁵¹ Eko Yulianan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada pt. Bank syariah Cabang Bandung", Wira Ekonomi mikroskil, (Bandung : STIE mikroskil), Volume 1, Nomor 01, April 2011, h. 22-23

digunakan untuk menarik minat nasabah ialah dengan konsep pemasaran yang baik dan menarik secara islami yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan juga disesuaikan dengan keinginan seorang nasabah tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif.⁵² Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil dari judul, maka penelitian ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syariah dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁵³ Sedangkan menurut *Creswell* penelitian kualitatif merupakan eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan

⁵² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96.

⁵³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), h. 22.

kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.⁵⁴

“Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta atau sebagaimana adanya”.⁵⁵

Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syari’ah dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam hal ini sumber data dibagi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan.⁵⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, *Marketing* Bmt Arsyada dan Masyarakat desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 347.

⁵⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 129.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian baik berupa buku, jurnal, artikel, sumber-sumber tertulis lainnya, profil desa Banarjoyo, keadaan masyarakat Banarjoyo dan data yang berkaitan dengan dokumentasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syari'ah dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai/ narasumber.⁵⁸

⁵⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102.

⁵⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, h. 104.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁵⁹ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti.⁶⁰

Pada teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dan bertanya langsung kepada informan, yaitu *Kepala Desa Banarjoyo*, tokoh masyarakat, pengusaha/pemilik salah satu toko yang ada di desa Banarjoyo dan *Marketing* di Bmt Arsyada Banarjoyo Batang Hari Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitanya dengan jenis data yang

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 368.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 54.

diperlukan.⁶¹ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶² Pada teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi penelitian melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa profil dan keadaan masyarakat di desa Banarjoyo.

D. Teknik Analisa Data

Menurut Lexy J. Moloeng, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.⁶³

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁴

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁶² Muhammad, *Metodelogi Penelitian*, h. 152.

⁶³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 404.

Metode berfikir yang peneliti gunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir adalah cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶⁵

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat tentang Lembaga Keuangan Syariah dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Desa Banarjo Kecamatan Batang Hari Lampung Timur.

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa

1. Profil Desa Banarjojo

a. Sejarah Desa Banarjojo

Desa Banarjojo dibuka oleh Pemerintah Belanda (Kolonial) pada hari Jum'at Kliweon bertepatan dengan bulan Assyura' Tahun 1939. Pada masa itu Desa Banarjojo masih hutan belantara dan masyarakatnya masih ditempatkan dalam bentuk bedeng-bedeng, yang selanjutnya sebuta nama desa pada masa itu adalah bedeng 46. Kemudian pada tahun 1940, resmi diberi nama Desa banarjojo. Bentuk pemerintahan pada waktu itu terdiri dari 1(satu) kelompok penduduk dibagi menjadi 4 dusun yaitu :

- 1) Dusun I bernama Adirejo
- 2) Dusun II bernama Gading Rejo
- 3) Dusun III bernama Boyolali
- 4) Dusun IV bernama Pacitan⁶⁶

⁶⁶ Dokumentasi Arsip Desa Banar Joyo, (Arsip tahun 2018), di akses pada 27 desember 2018.

b. Keadaan Demografis Desa Banar Joyo

1) Batas Wilayah

Tabel 4.1
Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Batangharjo	Batanghari
Sebelah Timur	Desa Balekencono	Batanghari
Sebelah Selatan	Desa Nampirejo	Batanghari
Sebelah Barat	Desa Sumberrejo	Batanghari

2) Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan⁶⁷

Tabel 4. 2
Jumlah penduduk yang sudah bisa berkomunikasi

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tamat SD sederajat	367	395
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	39	35
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	31	16
Tamat SMP/sederajat	282	284
Tamat SMA/sederajat	405	489
Tamat D 1/sederajat	7	-
Tamat D 2/sederajat	6	7
Tamat D 3/sederajat	23	5
Tamat S 1/sederajat	33	12
Tamat S 2/sederajat	9	-
Jumlah	1202	1243
Jumlah Total	2445	

⁶⁷ Data Monografi Desa Banar Joyo Tahun 2018, di akses pada 27 desember 2018

Berdasarkan tabel pendidikan di atas pada dasarnya penduduk Desa Banar Joyo sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendorong kemajuan di bidang keilmuan maupun perekonomian dan selanjutnya untuk melihat jumlah penduduk desa Banar Joyo menurut jenis pekerjaannya dalam kehidupan sehari-hari guna mencukupi kebutuhan hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. 3
Pekerjaan Masyarakat

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	238	149
Buruh tani	117	85
Pegawai Negeri Sipil	57	39
Pedagang	32	57
Peternak	42	14
Montir	6	-
Penjahit	2	-
Tukang Kayu	168	-
Perawat swasta	-	1
TNI/POLRI	22	2
Pensiun PNS/TNI/PLORI	37	11
Perangkat Desa	12	-
Jumlah Total Penduduk	1091	

Data di atas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk Desa Banar Joyo bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Hal ini menyebabkan masyarakat Desa Banar Joyo dalam kesehariannya lebih banyak dihabiskan untuk bertani dan buruh. Struktur Organisasi Desa Banar Joyo

Desa Banar Joyo memiliki aparat desa yang sangat kuat terhadap mobilitas kehidupan sosial masyarakat. Adapun struktur kepengurusan aparat desa antara lain:⁶⁸

- a. Kepala Desa : Heryadi
- b. Sekretaris Desa : Tri Suipto
- c. Kepala Urusan Pemerintahan : Suryanto
- d. Kepala Urusan Umum : Andi Saputra
- e. Kepala Urusan Pembangunan : Muhammad Ali
- f. Kepala Urusan Kesra : Sumantri Prihsntoro
- g. Kepala Urusan Keuangan : Chandra Irawan S
- h. Kaur Perencanaan : Kaur Perenanaan

2. Keadaan Masyarakat Desa Banar Joyo

Masyarakat banarjoyo tergolong masyarakat yang pandai menyikapi baik hal positif maupun hal negatif. Aktif dalam kegiatan bergotong royong, jika dilihat atau dibandingkan dengan desa-desa lain karna desa Banar Joyo adalah ibu kota kecamatan Batang Hari

⁶⁸Dokumentasi Arsip Desa Banar Joyo, di akses pada 27 desember 2017

mau tidak mau desa ini tetap menjadi sorotan dan apapun bentuknya semua kegiatan ada di kecamatan Batang Hari yang terletak di desa Banar Joyo, jadi masyarakat masih bisa dikendalikan dan baik. Karakter masyarakat yang masih dibilang kompak dengan lingkungan sekitar seperti dalam penentuan sesuatu selalu bersama-sama bergotong royong.

Untuk taraf perekonomian masyarakat Banar Joyo dapat dikatakan variasi, ada yang menengah keatas dan yang masih banyak menengah kebawah tapi tidak terlalu bawah dalam isitilah tidak ada masyarakat yang sehari tidak makan. Sampai saat ini masyarakat sudah banyak yang bergabung atau bermitra dengan lembaga keuangan guna untuk menambah modal usaha maupun untuk menabung dimasa yang akan datang, hal ini menjadi sorotan bagi masyarakat yang lain karna banyak masyarakat ketika itu diminati oleh beberapa masyarakat maka akan timbul rasa ingin mengikuti hal serupa. Dan untuk mayoritas masyarakat Banar Joyo ini adalah petani & buruh, ada juga pedagang serta masih ada juga yang pengangguran. Pengangguran ini bukan berarti masyarakat yang malas akan tetapi karna mungkin masih belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan.

Jika dilihat dari segi pendidikan masyarakat dapat dikatakan sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendongkrak kemajuan di bidang keilmuan maupun perekonomian. Walaupun masih ada beberapa

masyarakat yang putus sekolah karena faktor ekonomi maupun faktor social lainnya.⁶⁹

Jika dilihat dari etnis / suku masyarakat desa Banar Joyo adalah :

Tabel 4. 4
Suku / Etnis

Jenis Suku	Laki-laki	Perempuan
Batak	11	10
Sunda	15	20
Jawa	1.628	1.679
Lampung	11	15
Jumlah Total	1.665	1.724

Dari data tabel diatas sangat beragam suku yang dimiliki masyarakat desa Banar Joyo karna desa ini termasuk desa yang dahulu tujuan transmigrasi. Walaupun demikian keharmonisan yang terjadi didesa ini, tidak pernah terjadi perselisihan antar suku maupun antar agama sehingga dapat dikatakan masyarakat yang aman dan damai. Adapun jumlah penduduk Desa Banar Joyo menurut agama atau kepercayaan yaitu:

- (a) Islam : 3098 orang
- (b) Kristen: 70 orang

⁶⁹Wawancara dengan Kepala Desa Banar Joyo, Bapak HY, pada tanggal 29 desember 2018.

- (c) Katolik : 21 orang
- (d) Hindu : - orang
- (e) Budha : - orang

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang LKS dan relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah

Literasi masyarakat adalah pengetahuan dari salah satu elemen yang dapat mempengaruhi berbagai hal dalam suatu kelompok sosial yang besar dalam berbagai wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak W. A, Bapak A. K dan Ibu U. P warga desa Banarjoyo, Mereka pernah menggunakan LKS karna mereka telah mengetahui konsep-konsep yang ada di LKS serta produk-produk yang ada di LKS sehingga mereka tidak ragu lagi dalam bermitra dengan LKS. Menurut mereka sejauh ini promosi yang dilakukan didesa ini belum ada dan jika ada promosi ataupun informasi yang lebih jelas terkait LKS mungkin akan menarik minat masyarakat untuk bergabung di LKS tersebut apalagi di desa Banar Joyo sudah ada LKS walaupun hanya dalam bentuk koperasi syariah / *bmt* yang ruang lingkupnya didalam masyarakat sudah dapat dikatakan berkembang.⁷⁰

Ibu V. P , Ibu W. F, bapak A. R dan bapak M adalah warga desa Banar Joyo, ibu V. P, W. F, dan bapak A.R adalah seorang guru di salah satu sekolah yang ada di lampung timur sedangkan bapak M adalah

⁷⁰ Bapak W. A, bapak A. K, dan ibu U. P warga desa Banar Joyo, wawancara pada tanggal 28 Desember 2018

seorang PNS yang bekerja di kota metro. Mereka telah menggunakan jasa LKS karna mereka pun telah paham tentang LKS sehingga tidak diragukan lagi oleh mereka, pengetahuan yang mereka dapatkan dibangku perkuliahan maupun di dalam pekerjaan yang dapat menjadi dasar untuk mengerti tentang LKS. Dan menurut mereka informasi dan promosi di desa ini belum sepenuhnya tersampaikan, jikalau itu tersampaikan kepada masyarakat yang belum mengetahui itu mungkin bisa menarik minat masyarakat bergabung di LKS karna di desa ini adalah pusat dari pemerintahan Batang Hari jadi disayangkan bila promosi atau informasi belum ada karna melihat sudah adanya LKS yang ada di desa ini seperti *BMT* walaupun yang dalam bentuk LKS lebih besar seperti Bank Syariah belum ada.⁷¹

Bapak S dan Bapak M warga desa banar joyo adalah seorang petani serta buruh. Mereka sejauh ini belum menggunakan jasa keuangan apalagi LKS, dan ibu R adalah ibu rumah tangga yang juga belum menggunakan jasa LKS. Karna mereka belum sepenuhnya paham terkait dengan lembaga keuangan maupun LKS, karena kebutuhan yang mungkin hanya dihabiskan untuk sehari-hari dan mereka lebih memilih menyimpan uangnya dirumah yang sewaktu-waktu bisa digunakan jika diperlukan. Menurut mereka sejauh ini belum ada informasi yang datang untuk promosi ataupun memberikan pemahaman kepada masyarakat, jika memang ada kemungkinan mereka akan bergabung dengan LKS tersebut.

⁷¹ Ibu V. P , Ibu W. F , bapak A. R dan bapak M ,warga desa Banar Joyo, wawancara pada tanggal 29 desember 2018

Tetapi mereka telah tau bahwa di desa banarjojo ini sudah ada LKS dalam bentuk koperasi syariah yaitu *Bmt*.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dari 10 (Sepuluh) masyarakat yang peneliti wawancarai memiliki tanggapan yang berbeda-beda tentang lembaga keuangan syariah. tidak semuanya mengetahui dan memahami tentang Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri ada beberapa warga yang belum paham tentang apa itu Lembaga Keuangan Syariah sehingga dalam menentukan atau memilih untuk bergabung masih ragu.. Selain itu dapat kita ketahui pula bahwa pendidikan, usia , inteljensia, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, dan informasi adalah faktor yang sangat penting bagi literasi masyarakat untuk menentukan pilihannya dalam pengambilan keputusan menjadi nasabah.

Bapak I. P adalah *marketing* pada salah satu *bmt* yang ada di desa Banar Joyo. Beliau memberikan penjelasan bahwa sudah dapat dikatakan banyak masyarakat yang telah bergabung dengan beliau. Target FO dalam sehari adalah 70 buku dan itupun sudah dikategorikan luar biasa. Serta strategi yang digunakan adalah dengan memberikan pemahaman serta pengertian kepada anggota (nasabah) tentang per-*bmt*-an, karna modal dasar *bmt* adalah kepercayaan. Sejauh ini promosi dahulu sudah pernah dilakukan tetapi memang banyak masyarakat yang tidak mengetahui promosi tersebut, karna ketika awal-awal berdiri sudah ada promosi dalam

⁷² Bapak S, bapak M dan ibu R, warga desa Banar Joyo, wawancara pada tanggal 30 desember 2018

bentuk masuk ke kelompok pengajian dan memberikan bantuan *banner* ke warung-warung dan toko-toko yang telah menjadi anggota *bmt*.⁷³

Dari hasil wawancara diatas maka dapat peneliti analisis bahwa faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang LKS terhadap keputusan menjadi nasabah adalah faktor internal dan eksternal, penjelasannya pada tabel di bawah ini :

Table 4. 5
Faktor Internal
Yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Banar Joyo

No	Faktor yang mempengaruhi	Penjelasan
1	Usia	usia berpengaruh dengan apa yang dipahami ketika pada saat usia sudah mulai matang maka kemungkinan untuk berkomunikasi dengan hal lain akan lebih mudah, dan pada fokus penelitian ini usia diantara 20 – 40 tahun masyarakat banyak yang sudah berkomunikasi atau bermitra dengan lembaga keuangan syariah.
2	Pengalaman	pengalaman di dalam maupun di luar sangat berpengaruh dengan pengambilan keputusan atau menentuka sesuatu karna

⁷³ Bapak Ipinu *Marketing Bmt*, wawancara pada tanggal 01 januari 2019.

		<p>ketika seseorang sebelumnya telah memiliki pengalaman yang baik maka nantinya akan tidak ragu lagi memilih hal serupa begitu sebaliknya. Dalam fokus penelitian ini masyarakat yang sebelumnya telah memiliki pengalaman bermitra di LKS maka mereka selanjutnya tidak ragu lagi untuk bermitra dengan LKS tersebut karna sebelumnya telah memiliki pengalaman di LKS.</p>
3	Intelejensia	<p>intelejensia termasuk faktor internal yang sangat menentukan dalam individu seseorang untuk menentukan pilihan, karna faktor ini adalah faktor yang timbul dari akal pikiran seseorang. Dalam fokus penelitian ini ketika intelejensia seseorang dikatakan tinggi maka banyak sekali pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan keputusan dan dalam masyarakat yang telah diteliti ketika tingkat intelejensia mereka tinggi maka mereka banyak yang ikut serta bergabung dengan LKS tersebut melalui berbagai</p>

		pertimbangan-pertimbangan yang telah dipertimbangkan.
--	--	---

Table 4. 6
Faktor Eksternal
Yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Banar Joyo

No	Faktor yang mempengaruhi	Penjelasan
1	Pendidikan	pendidikan merupakan pembelajaran seseorang dari satu generasi ke generasi berikutnya serta pendidikan ini menjadi faktor yang terpenting dalam setiap individu mengambil sebuah tindakan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Kaitannya dalam penelitian ini bahwa hasil di lapangan membuktikan ketika pendidikan seseorang dapat dikatakan rendah maka seorang individu itu masih ragu untuk bergabung dengan LKS, tetapi sebaliknya ketika pendidikan seseorang tinggi maka akan banyak yang bergabung dengan LKS.

2	Pekerjaan	<p>pekerjaan merupakan salah satu sumber untuk memperoleh rejeki dalam memenuhi kebutuhan individu, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam kaitannya dengan penelitian ini hal yang ditemukan di lapangan ketika masyarakat yang bekerja sebagai buruh atau petani masih banyak yang belum menggunakan jasa LKS dan jika dibandingkan dengan guru dan pns maka mayoritas mereka telah bergabung dan menggunakan LKS tersebut, baik secara perorangan maupun seara instansi yang sesuai dengan lokasi atau tempat mereka bekerja</p>
3	Sosial Budaya & Ekonomi	<p>sosial budaya dan ekonomi termasuk bagian eksternal yang mempengaruhi kehidupan dimasyarakat, ada beberapa masyarakat yang mungkin belum mengerti sepenuhnya dengan LKS tetapi mereka telah bergabung dengan LKS, alasan mereka karna teman,tetangga ataupun saudara banyak yang beergabung</p>

		dengan LKS maka mereka dengan spontan untuk bergabung dengan lembaga tersebut karna adanya ajakan maupun telah percaya dengan individu yang bekerja pada lembaga keuangan syariah tersebut.
4	Lingkungan	lingkungan juga berpengaruh, karna ketika masyarakat yang lingkungannya adalah pasar serta berdekatan langsung dengan LKS maka kemungkinan besar akan bergabung dengan LKS karna lingkungan sekitar banyak yang telah bergabung sehingga ini yang membuat mereka ikut bergabung dengan lembaga keuangan syariah tersebut.
5	Informasi	informasi adalah hal yang amat penting yang dibutuhkan atau diperlukan masyarakat untuk mengetahui sesuatu baik yang terjadi maupun yang belum terjadi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang peneliti temukan di lapangan, banyak informasi yang belum mereka dapatkan di masyarakat sehingga

		<p>keterbatasan seseorang dalam memahami sesuatu itu jadi terbatas. Masyarakat yang belum menerima informasi terkait LKS maka akan ragu dan belum sempat bergabung dengan LKS tersebut berbeda dengan masyarakat yang telah paham atau mengetahui LKS tersebut maka mayoritas akan bermitra dengan LKS.</p>
--	--	---

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut yaitu usia, pengalaman serta intelejensia. Faktor eksternal yaitu pendidikan, pekerjaan, sosial budaya ekonomi, lingkungan ,dan informasi. Kedua faktor ini sangat berpengaruh dan relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah. Jika masyarakat dalam usia, pendidikan, pekerjaan, intelejensia, serta informasinya mengetahui maka masyarakat tersebut akan menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah adalah ketika faktor-faktor tersebut terpenuhi atau dimiliki setiap individu-individu masyarakat baik faktor internal dan faktor

eksternal maka masyarakat akan bergabung atau menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan jika faktor internal dan faktor eksternal tersebut tidak dimiliki setiap individu-individu masyarakat maka masyarakat tidak menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat tentang lembaga keuangan syari'ah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah usia, pengalaman dan intelejensia. Faktor eksternal adalah pendidikan, pekerjaan, sosisal budaya & ekonomi, lingkungan dan informasi. Selain itu dapat kita ketahui pula bahwa pendidikan, usia , intelejensia, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, dan informasi adalah faktor yang sangat penting bagi literasi masyarakat untuk menentukan pilihannya dalam pengambilan keputusan menjadi nasabah.

Relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah adalah ketika faktor-faktor tersebut baik faktor internal dan faktor eksternal ada didalam setiap individu-individu masyarakat maka masyarakat akan bergabung atau menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran untuk meningkatkan itra di mata masyarakat bagi pihak Lembaga Keuangan Syariah dengan ara sebagai berikut :

1. meningkatkan sosialisasi serta pemahaman (edukasi) kepada masyarakat pedesaan tentang produk dan jasa layanan Lembaga Keuangan Syariah.
2. Melaksanakan promosi dengan strategi yang tepat sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bergabung di Lembaga Keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.gomuslim.co.id/read/news/2017/01/25/2994/ini-hasil-survei-nasional-literasidan-inklusi-ojk-tentang-produk-keuangan-syariah.html> ,diunduh pada tanggal 26 Maret 2018, pukul: 20.12 WIB

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta, Ekonisia, 2007.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

Marzuki Ali. "*Literasi Santri Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ulum di Desa Sumber Gede Sekampung Lampung Timur*". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2018.

Kuat Ismanto. "*Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi kasus : masyarakat Pekalongan)*". Skripsi IAIN Pekalongan tahun 2018.

Isnurhadi. "*Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang)*". Skripsi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi tahun 2013.

Abdul Rahman Saleh, "*Literasi Informasi : untuk mahasiswa IPB*". Bogor : Perpustakaan IPB.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/masyarakat>

http://elearning.gundarma.ac.id/docmodul/mkdu_isd/bab7masyarakat_pedesaan_dan_masyarakat_perkotaan.pdf,

<http://supandrianuna.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-masyarakat-bentuk-bentuk.html?m=1>,

Abdulsyani, *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.

Irfan safari, "Berbagai Jenis Literasi", dalam www.Irfansafari.blogspot.com

Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan", dalam www.ojk.go.id

Nugraha J setiadi, "*Prilaku Konsumen Edisi Revisi*", Jakarta : Kencana Pramedia Media Group, 2010.

<http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html>.

Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta : Kdt, 2008

Rizal Yaya, et.al, *Akutansi Perbankan Syariah Teori Praktik Dan Kontemporer*, Jakarta: Selemba Empat, 2009.

Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008

Abdul Ghofur Anshari, *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*, Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2008

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Ibnu Syamsi, "*Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*", Jakarta : Bumi Aksara, 2007

Eko Yuliawan, "*Pengaruh Pengetahuan Konsumen mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada pt. Bank syariah Cabang Bandung*", Wira Ekonomi mikroskil, (Bandung : STIE mikroskil), Volume 1, Nomor 01, April 2011.

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian.*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2960/In.28/D.1/TL.01/12/2018

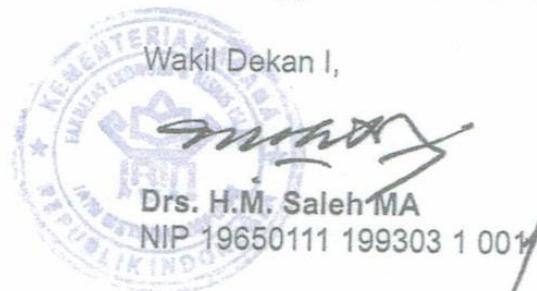
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **HERY INDRA SAPUTRA DEWA**
 NPM : 141264310
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Banar Joyo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT BANARJOYO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 Desember 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2961/In.28/D.1/TL.00/12/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala Desa Banar Joyo
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2960/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 26 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **HERY INDRA SAPUTRA DEWA**
 NPM : 141264310
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Banar Joyo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT BANARJOYO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2018
 Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 0011



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANARJOYO

Alamat : Kantor Sekretariat Desa Banarjoyo Kode Pos 34181

Nomor : 141/195/2001/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Observasi/Survey

Kepada Yth,
Kepala IAIN Metro
Di –
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 2960/In.28/D.1/TL/12/2018 Tanggal 26 Desember 2018, maka kami memberikan izin :

Nama : **HERY INDRA SAPUTRA DEWA**
NPM : 141264310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Untuk melakukan observasi/survey di Desa kami yaitu di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Izin Observasi/Survey ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banarjoyo, 26 Desember 2018

Kepala Desa Banarjoyo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-90/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

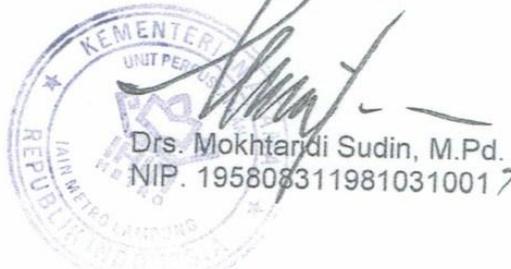
Nama : Hery Indra Saputra Dewa
NPM : 141264310
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141264310.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Januari 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Hery Indra Saputra Dewa
NPM : 141264310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (Studi Kasus Pada Masyarakat Banar Joyo Batanghari Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Suci Hayati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Metro, Januari 2019
Pembimbing II



Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI MASYARAKAT TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH STUDI KASUS PADA MASYARAKAT BANARJOYO KECAMATAN BATANG HARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara kepada kepala Desa Banar Joyo?
 - a. Bagaimanakah keadaan masyarakat Desa Banar Joyo saat ini ?
 - b. Apakah sudah ada lembaga keuangan syariah yang ada di Desa Banar Joyo?
2. Wawancara kepada masyarakat Desa Banar Joyo
 - a. Apakah Bapak/ Ibu saat ini menggunakan lembaga keuangan ?
 - b. Jika Ya, lembaga keuangan apa yang Bapak/Ibu gunakan? Dan jika tidak mengapa ?
 - c. Apakah Bapak/ Ibu paham tentang lembaga keuangan syariah?
 - d. Apakah informasi yang Bapak/ Ibu dengar mengenai lembaga keuangan syariah mampu menarik minat Bapak/Ibu untuk bergabung ke lembaga keuangan syariah?
 - e. Menurut Bapak/ Ibu adakah promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah sudah sampai ke Desa Banar Joyo ?

f. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa di Desa Banar Joyo ada lembaga keuangan syariah?

3. Wawancara kepada *Marketing* BMT Arsyada

a. Apakah banyak masyarakat Banar Joyo yang sudah bergabung dengan BMT Arsyada?

b. Bagaimanakah upaya BMT Arsyada terhadap kendala yang dihadapi dalam mengedukasi masyarakat yang kurang memahami lembaga keuangan syariah contohnya BMR Arsyada?

c. **Dokumentasi**

1. Profil Desa Banar Joyo.

2. Keadaan masyarakat Desa Banar Joyo.

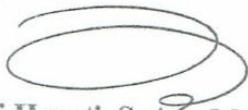
3. Buku tentang literasi dan pengambilan keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Metro, Desember 2018
Peneliti,



Hery Indra Saputra Dewa
NPM. 141264310

Pembimbing I



Suci Hayati, S. Ag., M.S.I
NIP. 197765692003122003

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 3-1-2019	✓	- Ace APD	
2.	Kamis / 10-1-2019	✓	- Pada Analisis Data tambahkan untuk Relevansinya dengan Keputusan Nasabah. - Lengkapi Abstrak, Motto. dll yang berkaitan	
3.	Jum'at/ 11-1-2019	✓	- Ace Skripsi untuk Amungasayakan	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 6-12-2018	✓	- Ace bab I, II & III	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/4-12-2018	✓	- Ace Outline	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 19-11-2018	✓	- Ace Proposal Umtg Biseminarhan.	

Dosen Pembimbing I,

Suci Havati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	5-1-2019	✓	- pengefikan istilah asing diperbaiki - Font size disesuaikan - judul tabel dilengkapi - Analisis dipertajam - Baran disesuaikan	zf
	7-1-2019	✓	ACC bab W & V. Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	zf

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa

NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	Jumat, 4-1-2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- Beri judul tabel- pilih masyarakat yg sudah bisa berkomunikasi dg Lks- jika agama mempengaruhi sebahnya dimasukkan ke keadaan masyarakat- Cerita lebih ditekankan ke kondisi masyarakat, karakter masyarakat & kebiasaan yg mengerak ke persepsi thdp Lks- untuk wawancara hanya menggunakan istilah, jgn sebut nama- pada hasil penelitian dikelompokkan dg argumen yg sama- Buat tabel faktor eksternal & internal kemudian dianalisa- kesimpulan sesuai dg vertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa

NPM.141264310

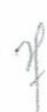


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat / 21 Des 2018	✓	- pertanyaan bersifat kebijakan - lihat teori bobt supaya tertata pertanyaannya - pedas, sederhana jangan muter3 - jika digunakan rd marketing arahkan pertanyaan ke teknis sosialisasi rd masyarakat - tambah di dokumen- tasi buku yg terkait judul Acc APD, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	 
	22-12-2018	✓		

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa

NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan :EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM :141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	Rabu /19 Des 2018	✓	- Apa dokumen yang dari bonarjoyo - tidak perlu sebut nama	af
		✓	Acc bab III, lanjutkan konsul ke Pembimbing I & penyusunan APP	af

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2	Jumat 14 Des 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan Time New Roman pd footnote- akses sumber yg diraih disebutkan- dipahami bukan disimpulkan- Jelaskan dg bahasa sendiri- 2 spasi jaraknya- aytanya kebalik- ayat gak usah banyak 3- Ini membahas produk tbs bukan jenis 3 tbs- Teori disesuaikan dg kebutuhan analisis <p>ACC Gab II, lanjut konsul ke Pembimbing I</p>	<p>rf</p> <p>rf</p>

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa

NPM. 141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : EkonomidanBisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin /10 Des 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">- Rata kiri & kanan pada footnote- Menulis inisial saya pada saat wawancara- Cerita terlalu panjang dibuat paragraf berbeda pada setiap cerita- gunakan bahasa resmi- pecah jadi 2 pertanyaan penelitian- sesuaikan tujuan & pertanyaan penelitian- perbedaan dirarasikan secara umum dg ketiga penelitian terdahulu	zf
		✓	Acc bab I, lanjut konsul ke Pembimbing I	zf

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa/bs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM.141264310



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan :EkonomidanBisnis Islam/SI PBS
NPM :141264310 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 30 Nov 2018		- pengajuan outline - Tambahkan poin pada landasan teori yg berhubungan dg pembahasan - Tambahkan dasar, macam & praktik LKS faktor, teori, langkah, profil Desa & keadaan masyarakat	
	Selasa 04 Des 2018		Revisi outline, lanjutkan konsul ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa

NPM.141264310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu Jumat 31 Okt 2018		- Perbaiki penulisan - Metode penelitian dirubah yang semula ingin dilakukan penelitian kuantitatif tetapi penelitian ini lebih baik kualitatif karena masih banyak menggunakan pendeskripsian dibandingkan data kuantitatif Acc proposal, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	 

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.1979042220060420002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM. 141267410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jumat 5 Oktober 2018		<ul style="list-style-type: none">- Lebih didetailkan lagi diidentifikasi masalah, Apakah pertanyaan / pernyataan- Batasan masalah lebih rinci terkait dg identifikasi masalah- Cari lagi penelitian relevan yg sesuai dg literasi masyarakat- Cari materi literasi biar lebih detail teorinya- Dijelaskan materi keputusan menjadi nasabah	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.1979042220060420002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM. 141267410



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hery Indra Saputra Dewa Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 PBS
NPM : 141264310 Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jum'at 18 Mei 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">- Beri Cover- Gunakan Pedoman penulisan- Inti teori terkait Variabel Judul- Cerita / data awal dilokasi- Identifikasi itu uraian / pernyataan permasalahan yg ada dlm penelitian berdasarkan data awal lapangan- Batasan itu spesifikasi permasalahan yg akan diteliti diambil dari identifikasi- hanya tk literasi? sesuai rumusan- Matangkan teori, ini yg dibutuhkan di penelitian wawancara- Jk digabung literasi masyarakat org dg L&S	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.1979042220060420002

Mahasiswa Ybs,

Hery Indra Saputra Dewa
NPM. 141267410

DOKUMENTASI & BUKTI WAWANCARA DI DESA BANAR JOYO



Wawancara dengan bapak kepala Desa Banar Joyo



Wawancara dengan warga Banar Joyo



Wawancara dengan warga Banar Joyo



Wawancara dengan warga Banar Joyo



Wawancara dengan warga Banar Joyo



Wawancara dengan *marketing* yang ada di desa Banar Joyo

BIODATA MAHASISWA



Peneliti bernama Hery Indra Saputra Dewa lahir di Banarjojo pada tanggal 19 Agustus 1996, sebagai anak kedua dari empat bersaudara, pasangan Ibu Wardah dan Bapak Herwan Syah.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti di TK Pertiwi 2 Banarjojo pada tahun 2002, kemudian melanjutkan SDN 2 Banarjojo selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Batang Hari selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMA UTAMA WACANA METRO selesai pada tahun 2014.

Tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikannya dan terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro pada program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SBM-PTKIN. Peneliti juga aktif didalam kegiatan intra kampus yakni UKK Pramuka & UKM Impor serta peneliti menjadi SENAT Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Perwakilan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam., peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Kasus pada Masyarakat Banar Joyo Batang Hari Lampung Timur)**”.